

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Didasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penggunaan media sosial TikTok dalam menumbuhkan pengetahuan politik pemilih pemula pada Pilpres 2024 di SMA Negeri 1 Kutabuluh didapati hasil bahwa Media TikTok cukup berguna dalam menyampaikan informasi Pilpres 2024 bagi siswa SMA Negeri 1 Kutabuluh. Penggunaan media sosial TikTok sebagai alat untuk menumbuhkan pengetahuan politik di kalangan pemilih pemula menjelang pilpres 2024 cukup menampilkan potensi yang signifikan. TikTok, dengan format konten yang menarik dan interaktif, dapat menjangkau generasi muda yang lebih menyukai informasi dalam bentuk visual dan singkat. Melalui video edukatif, diskusi, dan kolaborasi dengan influencer, TikTok mampu menyampaikan informasi politik yang relevan dan menarik, serta mendorong pemilih pemula untuk lebih aktif dalam memahami isu-isu politik.

Untuk meningkatkan efektivitas Tiktok menjadi media pengetahuan politik untuk para pemilih pemula, sehingga yang perlu dilaksanakan yakni melihat konten yang relevan, informatif, serta menarik dan fokus terhadap isu-isu penting yang hendak disampaikan. Memakai Tiktok menjadi platform dalam mencari pendidikan politik serta pengetahuan yang lebih baik mengenai isu-isu politik serta program partai, dan konsisten pada konten dalam mempertahankan ketertarikan *user* serta menambah pemahaman.

Namun, tantangan seperti penyebaran disinformasi dan kurangnya kedalaman informasi tetap harus diperhatikan. Oleh karena itu, keberhasilan TikTok sebagai platform edukasi politik sangat tergantung pada upaya kolaboratif dari pembuat konten, pengguna, dan lembaga pendidikan untuk memastikan bahwa informasi yang disebarluaskan adalah akurat dan mendidik. Pemilih pemula harus tetap kritis dan selektif dalam mengonsumsi konten, agar bisa membandingkan antara informasi yang valid serta yang tidak, sehingga mereka bisa membuat keputusan yang informasional dan bertanggung jawab saat memilih.

5.2. Saran

Adapun saran-saran yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Kepada pendidik hendaknya bisa menjalankan pembelajaran pendidikan politik berbasis media sosial.
2. Siswa/Siswi hendaknya bijak untuk memakai media sosial dan kritis pada konten-konten yang terdapat dalam media sosial serta klarifikasi maknanya siswa/i jangan langsung percaya pada informasi yang terdapat di media sosial, siswa/i haruslah membandingkan sumber informasi satu dengan yang lainnya.
3. Media sosial memiliki peran penting sebagai ruang publik yang memungkinkan pemilih pemula untuk mengekspresikan pendapat, berdialog, dan berargumentasi tentang isu-isu sosial dan politik jika dilakukan untuk hal positif dan tidak menyebarkan berita hoax.

Selain itu, perlu ada kampanye yang lebih efektif untuk meningkatkan kesadaran politik dan pentingnya partisipasi aktif pemilih pemula. Kedua, perlu dilakukan pengawasan dan regulasi terhadap penggunaan media sosial menjadi sumber informasi politik. Hal ini guna memastikan keberagaman persepsi serta informasi yang diterima oleh pengguna, serta mencegah penyebaran informasi yang tidak benar ataupun tendensius. Kemudian, platform media sosial dapat berperan aktif dalam menyediakan informasi yang akurat dan seimbang. Ketiga, partai politik dan calon pemilihan umum perlu memanfaatkan media sosial dengan strategi yang lebih terukur dan efektif. Penggunaan TikTok dan platform lainnya dapat dioptimalkan dengan menyampaikan pesan yang jelas, relevan, dan menarik bagi pemilih pemula.

